

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait kajian pedagogik tentang pendidikan multikultural pada materi PPKn ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn sekolah dasar di Kecamatan Cileunyi diperoleh data bahwa implementasi pendidikan multikultural telah dilaksanakan sekolah dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya muatan pendidikan multikultural yang terdapat dalam pembelajaran, khususnya pada materi PPKn maupun budaya sekolah. Kemudian untuk mengatasi beberapa hambatan yang ditemukan guru dan pihak sekolah memiliki beberapa solusi dalam mengatasinya, seperti dengan melakukan pembahasan secara mendalam pada masa sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan bersama dengan guru lain, membuat media pembelajaran penunjang, menyiapkan bahan ajar yang relevan, serta menggunakan berbagai macam varian metode pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan merasa bosan.

5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, dapat terlihat bahwa pada dasarnya guru sudah memahami gambaran dan tujuan pendidikan multikultural. Hal ini dikarenakan baik guru dan kepala sekolah memiliki pandangan bahwa pendidikan multikultural dianggap sebagai sesuatu yang penting bagi peserta didik.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa guru sudah berupaya dalam melakukan perencanaan terhadap implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn. Hal ini dapat dilihat pada adanya program diskusi di awal tahun ajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pembuatan silabus serta RPP yang dilakukan oleh guru.

- 3) Berdasarkan hasil penelitian, terlihat data bahwa secara garis besar implementasi pendidikan multikultural telah terlaksana dengan cukup baik, di antaranya yaitu dengan adanya nilai-nilai multikultural yang dimunculkan dalam pembelajaran seperti integrasi ke beberapa mata pelajaran dan pola pembelajaran yang berkeadilan, serta menggunakan metode pembelajaran yang relevan.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa dalam evaluasi pendidikan multikultural di Kecamatan Cileunyi masih terdapat beberapa hambatan seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu masih kurangnya tingkat kepedulian sosial siswa terhadap konten multikultural yang masih perlu ditingkatkan. Sementara itu kendala yang dihadapi guru di antaranya adalah terbatasnya waktu dalam menyampaikan materi, serta pengkondisian siswa. Sementara itu indikator penilaian siswa dilakukan dengan melihat perubahan sikap siswa dan dinilai baik dengan tes maupun nontes.
- 5) Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa terdapat banyak nilai-nilai yang juga terkandung dalam pendidikan multikultural pada materi PPKn. Hal ini senada dengan pendapat kepala sekolah dan guru yang menyatakan bahwa dalam pendidikan multikultural pada materi PPKn juga terdapat nilai toleransi, gotong royong, kebersamaan, kebhinekaan, dan persatuan.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi agar guru dapat melaksanakan pendidikan multikultural di sekolah dasar pada materi PPKn, mengingat urgen dan pentingnya pendidikan multikultural untuk diterapkan oleh guru dalam pembelajaran, terlebih karena pendidikan multikultural dapat membantu guru dalam pembelajaran agar bisa menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis dan kondusif bagi siswa untuk belajar serta berinteraksi dengan teman-temannya. Selain itu, implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran diharapkan juga dapat memberikan implikasi untuk terciptanya suasana pendidikan yang inklusif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti akan mengungkapkan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait Implementasi Pendidikan Multikultural Pada Materi PPKn Sekolah Dasar di Kecamatan Cileunyi. Adapun saran tersebut ditunjukkan bagi:

5.3.1 Bagi Sekolah

Meskipun telah berjalan cukup baik, namun sekolah hendaknya lebih meningkatkan implementasi pendidikan multikultural dengan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala baik itu pada tataran pembelajaran maupun budaya sekolah. Selain itu program pengembangan diri bagi guru khususnya terkait materi yang berkaitan dengan pendidikan multikultural hendaknya lebih diperbanyak agar pengetahuan dan kompetensi guru terhadap materi pendidikan multikultural meningkat. Sekolah juga perlu menyediakan sarana yang berkaitan dengan pendidikan multikultural, misalnya dengan menambah gambar atau poster mengenai keragaman budaya, suku, dan agama yang ada di Indonesia.

5.3.2 Bagi Guru

Dalam implementasi pendidikan multikultural guru hendaknya dapat lebih melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan serta metode yang variatif. Hal ini bisa dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran yang berbeda-beda dalam menanamkan nilai-nilai multikultural, tujuannya agar siswa tidak jenuh dan lebih bisa memahami konten multikultural yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru juga perlu kreatif dalam menghadirkan media pembelajaran multikultural agar proses pembelajaran bisa lebih menarik perhatian siswa. Guru juga hendaknya berupaya membuat teknik penilaian khusus dalam menilai pendidikan multikultural sehingga setiap siswa dapat terlihat perkembangan dalam kompetensi multikulturalnya.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam meneliti pendidikan multikultural di sekolah dasar, hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih luas lagi, tidak hanya terbatas pada materi PPKn semata, karena pada dasarnya pendidikan multikultural

merupakan hal yang lintas bidang ilmu, bukan hanya bisa diintergrasikan ke dalam materi PPKn akan tetapi juga dapat pada berbagai mata pelajaran lainnya, sehingga hal tersebut dapat lebih memperluas cakrawala pemikiran mengenai implementasi pendidikan multikultural di sekolah dasar secara lebih komprehensif.